

ABSTRAK

Hipersensitivitas dentin atau gigi sensitive merupakan rasa nyeri dalam waktu singkat dan terasa tajam akibat rangsangan terhadap dentin yang terbuka disebabkan oleh atrisi, abrasi, fraktur mahkota, resesi gingiva dan trauma ortodontik. Gel ekstrak buah pisang ambon (*Musa paradisiaca l*) memiliki kandungan potasium yang dapat mengurangi nyeri hipersensitivitas dentin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek dari penggunaan gel ekstrak buah pisang ambon (*Musa paradisiaca l*) terhadap hipersensitivitas dentin melalui tingkat nyeri tikus wistar jantan dengan menggunakan RGS (*Rat Grimace Scale*).

Penelitian ini telah melalui *ethical clearance* dengan menggunakan desain *quasy eksperimental in vivo*. Sampel tikus yang digunakan sebanyak 16 ekor tikus wistar jantan untuk tiap eksperimen. Kelompok I sebagai eksperimen sedangkan kelompok II sebagai kelompok kontrol. Analisis data penelitian menggunakan uji *N-Gain Score* dengan nilai $p < 0,005$ yang dilanjutkan dengan uji *independent t test*.

Kedua kelompok penelitian mengalami hipersensitivitas dentin yang disebabkan pengikisan enamel berupa abrasi. Kedua kelompok menunjukkan ekspresi tidak merasakan nyeri. Pada kelompok yang diberi gel, rasa tidak nyeri tersebut dikarenakan buah pisang ambon lumut memiliki kandungan rerata potassium sebanyak 747,6 mg / 100 gram. Uji homogenitas *Levene Test*, diketahui bahwa data homogen ($p > 0,05$). Uji *independent t test* yang diperoleh hasil bahwa tidak ada perbedaan antara eksperimen dan kelompok kontrol ($p > 0,05$).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada perbedaan signifikan antara kelompok yang kontrol dan gel ekstrak buah pisang ambon (*Musa paradisiaca l*) dalam mengurangi tingkat nyeri pada tikus wistar jantan dengan hipersensitivitas dentin.

Kata Kunci : Gel ekstrak buah pisang ambon, *Musa paradisiaca l*, hipersensitivitas dentin

ABSTRACT

*Dentin hypersensitivity or sensitive teeth is a short and sharp pain because of the impulse in exposed dentin by the attrition, abrasion, crown fracture, gingiva recession and orthodontic trauma. Ambon banana extract gel (*Musa paradisiaca* l) contained potassium that can depolarized excited dental nerve on dentin hypersensitivity. This study aim to determine the effect of ambon banana extract gel (*Musa paradisiaca* l) against dentinal hypersensitivity measured by the pain level of male wistar mice using RGS (Rat Grimace Scale).*

This research was conducted through an ethical clearance using the quasy experimental design in vivo. Rat samples used were 16 male Wistar rats. Group I as a group was treated while group II as a group was not treated. Analysis of research data using the N-Gain Score test with a p value <0.005 obtained by the independent t test.

*Both groups experience dentin hypersensitivity that caused by enamel erosion in the form of abrasion. In the group using gel, there was painless due to the ambon banana extract gel (*Musa paradisiaca* l) contain mean potassium as much as 747,6 mg/ 100 gram. From Levene's test obtained known that the data are homogeny ($p > 0,05$). Independent t test result showed that there are no differences between treatment group and not treatment groups ($p > 0,05$).*

*Conclusion of this study is there was no significant difference between a group was not treated and ambon banana extract gel (*Musa paradisiaca* l) in reducing pain level in male wistar rats with dentinal hypersensitivity.*

Keywords : *Ambon banana extract gel, *Musa paradisiaca* l, dentinal hypersensitivity*